

KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KOTA DENPASAR

I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi¹, Putu Diah Putri Idawati^{2*}

¹Universitas Warmadewa, ²Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi

*e-mail: rpdiga@gmail.com

DiPublikasi: 01/01/2021

<http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.2.1154.190-196>

Abstract

This study aims to determine the effect of training, task complexity, user involvement and human resource capabilities on the performance of the accounting information system at credit institutions in the city of Denpasar. The data used are primary data in the form of a questionnaire. The population of this study were all LPD employees in Denpasar City with 214 employees using the accounting information system. The sampling technique in this study was purposive sampling. Therefore, a sample of 105 respondents who met the criteria was obtained. The test results show that training has no effect on the performance of the accounting information system at credit institutions in the city of Denpasar, while User Involvement, HR Capabilities have an effect on the performance of the Accounting Information System (SIA) at credit institutions in the city of Denpasar.

Keywords: Training, task complexity, User Involvement, HR Capabilities, SIA, LPD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Kompleksitas Tugas, keterlibatan pengguna dan kapabilitas sumber daya manusia terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai LPD yang berada di Kota Denpasar dengan Jumlah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 214 pegawai. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berupa *purposive sampling* Oleh karena itu, maka didapatkan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 105 orang responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar, sedangkan Kompleksitas Tugas, Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas SDM berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar.

Kata Kunci : Pelatihan, Kompleksitas tugas, Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas SDM, SIA, LPD

I. PENDAHULUAN

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi (TMbooks, 2015). Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung dari seberapa baik pengguna mengetahui sistem, layanan pendukung dari penyedia sistem informasi dan kapasitas dari

sistem itu sendiri (Handoko, 2015). Sistem informasi akuntansi yang efektif akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan akan berlangsung efektif. Pemanfaatan sistem dan teknologi saat ini sudah seperti jamur yang menyebar keberbagai sudut. Tidak hanya untuk organisasi dikalangan perusahaan saja yang telah memanfaatkan sistem dan teknologi saat ini. Sistem informasi sangat penting dalam lembaga guna menunjang kelancaran kinerja lembaga, termasuk pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Sistem yang ada tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan pemakai teknologi sistem informasi, dalam penerapannya tidak sedikit karyawan di LPD

kurang percaya diri dalam mengoperasikan SIA yang ada. Untuk meningkatkan efektivitas dari perubahan sistem informasi akuntansi, maka perlu diberikan edukasi dan pelatihan kepada para pengguna sistem sehingga penerapan sistem dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan. Dalam hal ini keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan pengetahuan (*knowledge*) serta kemampuan (*skill*).

Kenyataannya, masih ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi. Pada karyawan bagian umum dan kepegawaian di LPD di Kota Denpasar dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab utama adalah rasa kurang percaya diri mereka

mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar?
2. Apakah Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar?
3. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar?
4. Apakah kapabilitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Technologi Acceptance Model atau TAM

Teori TAM merupakan teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Berdasarkan teori ini bahwa pendidikan dan pelatihan perlu diikuti oleh pengguna SIA. Pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman pengguna mengenai manfaat yang diberikan atas penggunaan SIA dan memudahkan individu dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat. Pendidikan dan pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan SIA, sehingga program pendidikan dan pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan

Teori Technology-to-Performance Chain (TPC)

Teori *Technology-to-Performance Chain* bahwa model rantai teknologi ke kinerja *Technology-to-performance Chain* (TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling

melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*) sebagai predictor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*) sebagai predictor dari kinerja. Inti dari model gabungan ini yang disebut dengan nama *Technology-to-Performance Chain* (TPC) agar suatu teknologi mempunyai dampak positif pada kinerja individual karyawan maka teknologi tersebut harus digunakan (*utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya.

Sistem Informasi Akuntansi

Mariana, dkk (2019:32) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Tujuan pokok dari diselenggarakannya SIA adalah terciptanya pengendalian intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu SIA juga bermaksud untuk :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan perusahaan
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini dapat diartikan apabila dalam suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lain (Handoko, 2015). Secara umum, efektivitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas menurut (Madiasmo, 2009) adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya walaupun dengan biaya yang lebih besar karena disini efektivitas hanya melihat apakah satu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hipotesis

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pelatihan memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam yang berada di wilayah Ciputat (Saputra, 2019).

H1: Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem teknologi informasi dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki kinerja karyawan hanya apabila perusahaan menggunakan sistem teknologi informasi secara aktual dalam langkah yang efisien. Kompleksitas tugas merupakan suatu tugas yang kompleks dan rumit sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah-masalah di dalam tugas tersebut. Kompleksitas tugas

berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (Artanaya, 2015).

H2: kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap kinerja SIA

Keterlibatan pengguna merupakan partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur menggunakan kepuasan pengguna juga meningkat. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rivaningrum, 2015), (Hardiansyah, 2015), (Udayana, 2016), dan (Kharisma, 2017) menemukan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan landasan teori dan kajian empiris yang ada, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Kapabilitas SDM terhadap kinerja SIA

Kapabilitas SDM dalam sistem informasi mempunyai suatu pengaruh yang sangat besar terhadap analisis persyaratan informasi dan desain sistem informasi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan dimana kemampuan tersebut didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasaannya untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo Rizki Respati, 2013), (Hardiansyah, 2015) dan (Kharisma, 2017) menemukan bahwa kemampuan teknik personal dalam sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian empiris yang ada, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Kapabilitas SDM berpengaruh positif terhadap kinerja SIA .

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. Objek penelitian dalam penelitian kali ini adalah pelatihan, kompleksitas tugas, keterlibatan pengguna, kapabilitas SDM yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai LPD yang berada di Kota Denpasar dengan Jumlah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 214 pegawai. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

berupa *purposive sampling* Pada penelitian yang dijadikan responden di setiap LPD sebanyak 3 orang karena paling terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, yaitu meliputi Kepala LPD, Bendahara dan Tata usaha. Oleh karena itu, maka didapatkan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 105 orang responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Analisis data digunakan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

Penelitian ini diawali dengan pengujian instrumen yaitu dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Semua butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, penelitian ini telah lolos uji asumsi

klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda terhadap ketujuh variabel independen, yaitu pelatihan, kompleksitas tugas, keterlibatan pengguna, kapabilitas SDM dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
X1	0.024	0.445	0.657
X2	0.355	6.413	0.000
X3	0.406	7.238	0.000
X4	0.384	6.975	0.000
Konstanta	.459		
Adjusted R Square	0,745		
F Hitung	76.994		
Signifikansi F	0,000		

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai koefisien persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 0,024X_1 + 0,355X_2 + 0,406X_3 + 0,384X_4$$

1. Pengaruh Pelatihan terhadap kinerja SIA

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah positif terhadap kinerja SIA (Y). Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel yang menunjukkan nilai signifikansi variabel keterlibatan

pengguna yaitu $0,657 > 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,024 sehingga H_1 ditolak. Ini dapat disebabkan oleh rendahnya program pelatihan pemakai pada sistem pengembangan SIA sehingga keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja SIA

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_2) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah positif terhadap kinerja SIA (Y). Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel yang menunjukkan nilai signifikansi variabel keterlibatan pengguna yaitu $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif sebesar $0,355$ sehingga H_2 diterima.

Sistem teknologi informasi dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki kinerja karyawan hanya apabila perusahaan menggunakan sistem teknologi informasi secara aktual dalam langkah yang efisien.

Kompleksitas tugas merupakan suatu tugas yang kompleks dan rumit sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah-masalah di dalam tugas tersebut.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Artanaya, 2015) yang menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh keterlibatan pengguna terhadap terhadap kinerja SIA

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_3) menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah positif terhadap kinerja SIA (Y). Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel yang menunjukkan nilai signifikansi variabel keterlibatan pengguna yaitu $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif sebesar $0,406$ sehingga H_3 diterima.

Pengguna merupakan faktor yang sangat mempengaruhi jalannya suatu sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi bagi organisasi atau perusahaan apabila tidak ada pengguna yang memakai sistem tersebut. Semakin dilibatkannya pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi

akuntansi akan meningkatkan rasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur menggunakan kepuasan pengguna juga meningkat.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hardiansyah, 2015), (Udayana, 2016), dan (Kharisma, 2017) yang menemukan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Pengaruh kapabilitas SDM terhadap kinerja SIA

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa kapabilitas SDM berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah positif terhadap kinerja SIA. Hasil uji regresi dapat dilihat pada Tabel yang menunjukkan nilai signifikansi variabel kapabilitas SDM yaitu $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif sebesar $0,384$ sehingga H_4 diterima.

Kapabilitas SDM dalam sistem informasi mempunyai suatu pengaruh yang sangat besar terhadap analisis persyaratan informasi dan desain sistem informasi. Semakin tinggi kapabilitas atau kemampuan yang dimiliki oleh pengguna yang didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya maka pengguna akan merasa semakin puas menggunakan sistem karena bisa menggunakan dan menguasai sistem informasi yang ada di suatu perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo Rizki Respati, 2013), (Hardiansyah, 2015) dan (Kharisma, 2017) yang menemukan bahwa kemampuan teknik personal dalam sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada $0,05$, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diinterpretasikan lebih

lanjut atau dengan kata lain telah memenuhi *Goodness of Fit*.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda sehingga koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R square (koefisien determinasi terkoreksi). Nilai koefisien yang diperoleh adalah sebesar 0.745. Nilai

determinasinya menjadi $0.745 \times 100\% = 74,5\%$. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja SIA dijelaskan 74,5% oleh Variabel pelatihan, kompleksitas tugas, keterlibatan pengguna, kapabilitas SDM. Sedangkan sisanya 25,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar
2. Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar
3. Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar
4. Kapabilitas SDM berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar

Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan serta memperhatikan kesimpulan penelitian, maka saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan adalah:

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan objek yang lebih luas, sehingga validitas eksternal penelitian lebih tinggi.
2. Sebaiknya pengguna lebih dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi yang ada. Hal ini disebabkan oleh karena semakin dilibatkannya pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan rasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur menggunakan kepuasan pengguna juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanaya, P. Y. (2015). *Pengaruh Partisipasi Pemakai, Ukuran Organisasi dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Denpasar Timur*.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (2nd ed.). BPFE.
- Hardiansyah, M. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo). *Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Kharisma, I. A. M. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Universitas Udayana*.
- Madiasmu. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI.
- Prabowo Rizki Respati, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta. *Journal. Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Rivaningrum, A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Rumah Sakit Saras Husada Purworejo*. Universitas Negeri Semarang.
- Saputra, F. F. H. (2019). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi iempiris pada Koperasi Simpan Pinjam yang berada idi wilayah Ciputat)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- TMbooks. (2015). *Sitem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan* (1st ed.). ANDI.
- Udayana, I. B. U. P. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Rumah Sakit Swasta Di Denpasar*. Universitas Warmadewa.